

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Saat ini dunia pendidikan di Indonesia terus berkembang sehingga banyaknya bangunan pendidikan yang tersebar di berbagai daerah. Bangunan pendidikan merupakan sarana untuk mendapatkan pendidikan. Sarana pendidikan yang didapat oleh pelajar harus memadai dan memiliki fasilitas yang lengkap untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Bidang pendidikan memiliki beragam jenis, salah satunya adalah Seni Musik & Tari.

Seni Musik & Tari saat ini sudah modern, berkembang dari tahun ke tahun dan diterima baik oleh masyarakat. Banyak remaja maupun dewasa yang gemar dengan Seni Musik & Tari modern. Beberapa dari mereka juga memiliki bakat dan cita-cita menjadi penyanyi, pemusik dan penari. Bakat-bakat tersebut dapat dikembangkan pada wadah yang tepat, seperti Sekolah Seni Musik & Tari atau Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari jika ingin kejenjang yang lebih tinggi. Namun, di Indonesia Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari Modern belum tersebar merata di seluruh daerah, maka dari itu dibuatnya *Indonesia College Of Performing Arts* yang mewadahi Seni Musik & Tari Modern. Diharapkan dengan adanya Sekolah Tinggi ini, para remaja dapat mengembangkan bakatnya di jenjang yang lebih tinggi dan dapat menggapai cita-citanya sebagai penyanyi, pemusik dan penari.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Jawa Barat sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota Bandung juga dijuluki sebagai kota pendidikan yang mampu bersaing dengan daerah lain. Selain Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat juga memiliki Kawasan sebagai kota pendidikan yaitu Kota Baru Parahyangan.

Kota Baru Parahyangan merupakan salah satu Kawasan di Kabupaten Bandung Barat yang menghadirkan visi dan spirit sebagai Kota Pendidikan, yang akan memberikan kontribusi kepada seluruh penghuni dan masyarakat Bandung. Seperti

menempatkan institusi formal seperti sekolah dan universitas maupun informal, dengan menghadirkan taman-taman bertema, pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh karena itu perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Seni Tari merupakan salah satu visi dan spirit kawasan ini sebagai Kota Pendidikan yang mampu mewedahi kebutuhan masyarakat khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi di Kota dan Kabupaten Bandung. Berikut **Tabel 1.1** yang merupakan data jumlah pelajar SMA & SMK di Jawa Barat Periode 2016 – 2020 yang menjadi calon mahasiswa.

Tabel 1. 1 Data Pelajar SMA & SMK di Jawa Barat Periode 2016 – 2020.

Tahun	Jumlah
2016	1.633.665
2017	1.720.765
2018	1.788.635
2019	1.827.624
2020	1.844.791
Total	8.815.480

Sumber: Data Pokok Pendidikan Kementerian dan Kebudayaan

Berdasarkan **Tabel 1.1** di atas jumlah Pelajar SMA & SMK pada Periode 2016 – 2020 terus meningkat, mencapai 8.815.480 siswa dengan rata-rata kenaikan 1,763,096 siswa pertahun di Jawa Barat. Berikut **Tabel 1.2** merupakan data pelajar SMA & SMK di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2020.

Tabel 1. 2 Data Pelajar SMA & SMK di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2020.

	SMA		SMK	
	Sal.	Oris	Sal.	Oris
KAB. BANDUNG	70.501	34.111	40.711	30.491
KAB. BANDUNG BARAT	16.774	22.499	20.228	22.901
KAB. BANDUNG MUDA	10.470	10.400	21.770	18.210
KAB. GARUT	24.401	22.111	14.870	19.441
KAB. KUNING	14.244	16.711	11.922	14.441
KAB. KARawang	18.801	17.911	19.370	27.901
KOTA BANDUNG	14.244	18.411	14.760	11.211
SUM. & PIRAWA	21.411	20.811	24.894	27.370
SUM. KARAWANG	20.271	19.444	19.121	11.211
SUM. KARAWANG BARAT	11.211	11.6	12.270	11.491
KOTA KARAWANG	18.801	17.911	12.917	26.390
KOTA KARAWANG BARAT	11.211	10.400	11.600	11.491
SUM. KARAWANG BARAT	11.211	11.011	11.011	11.211
Jumlah Kabupaten Bandung Barat	16.774	22.499	20.228	22.901
KAB. KARAWANG	18.801	17.911	19.370	27.901
KAB. KARAWANG BARAT	11.211	11.011	11.011	11.211
KOTA KARAWANG	18.801	17.911	12.917	26.390
KOTA KARAWANG BARAT	11.211	10.400	11.600	11.491
KOTA KARAWANG BARAT	11.211	11.011	11.011	11.211
KOTA KARAWANG BARAT	11.211	11.011	11.011	11.211
KOTA KARAWANG BARAT	11.211	11.011	11.011	11.211
KOTA KARAWANG BARAT	11.211	11.011	11.011	11.211
KOTA KARAWANG BARAT	11.211	11.011	11.011	11.211
KOTA KARAWANG BARAT	11.211	11.011	11.011	11.211
KOTA KARAWANG BARAT	11.211	11.011	11.011	11.211
KOTA KARAWANG BARAT	11.211	11.011	11.011	11.211

Sumber: Data Pokok Pendidikan Kementerian dan Kebudayaan

Berdasarkan **Tabel 1.2** di atas Kabupaten Bandung Barat memiliki total siswa SMA & SMK sebanyak 60,762 siswa. Dilihat dari banyaknya jumlah pelajar di Jawa

Barat & Kabupaten Bandung Barat, membangun bangunan Sekolah Tinggi di Kota Baru Parahyangan sangat memungkinkan. Karena Kota Baru Parahyangan memiliki visi & spirit sebagai Kota Pendidikan yang mampu bersaing dengan Kawasan lain.

1.2 Judul Proyek

Perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari dengan Konsep *Musical Note Analogues* di Kota Baru Parahyangan merupakan proyek Tugas Akhir Periode 2020.2021 yang memiliki fungsi bangunan Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari yang direncanakan di Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat. Rancangan ini dengan penerapan konsep analogi digunakan sesuai dengan jenis studi pendidikan. Bangunan ini memiliki tema Futuristik Arsitektur yang akan digunakan pada pengolahan gubahan bangunan.

1.3 Tema Perancangan

Menurut *The American & Heritage Dictionaries* futuristic (scribd.com, 2018) Futuristik adalah :

1. Kepercayaan bahwa tujuan kehidupan dan keinginan seseorang terletak di masa depan bukan pada masa sekarang atau masa lalu.
2. Pergerakan artistik yang berasal dari Italia disekitar tahun 1910 dengan tujuan mengepresikan energi, dinamis dan kualitas dari kehidupan kontemporer. Jadi arsitektur futuristik adalah seni atau gaya bangunan

Karakteristik arsitektur futuristik yang tertera didalam buku *Futurism An Anthology, 2009* oleh Antonia Sant'Elia. Karakter tersebut diantaranya :

1. Arsitektur futuristik memerlukan perhitungan matang, keberanian/tekad yang kuat untuk mencapai nilai keelastisan dan keringanan yang maksimum.
2. Arsitektur futuristik tidak hanya memperhatikan kepraktisan dan kegunaan semata melainkan juga memperhatikan seni ekspresi pada tampilannya.

3. Arsitektur futuristik lebih memanfaatkan tipe garis-garis miring dan elips untuk menciptakan unsur dinamis.
4. Arsitektur futuristik tidak menggunakan seni ornamentasi didalam bangunan untuk mengekspresikan suatu bentuk yang dikehendaki.
5. Arsitektur futuristik merupakan kunci perubahan untuk menemukan inspirasi yang baru baik secara material maupun spiritual.
6. Arsitektur futuristik harus dipahami sebagai upaya yang diimplementasikan dengan kebebasan dan keberanian serta menyelaraskan manusia dan lingkungannya.

1.4 Identifikasi Masalah

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Terdapat beberapa aspek perancangan permasalahan yaitu :

1. Merancang bangunan pendidikan sesuai dengan tema dan konsep.
2. Merancang sirkulasi yang nyaman dan efisien bagi penggunaan bangunan.
3. Mengoptimalkan pencahayaan dan pengahawaan alami.
4. Merencanakan pemakaian struktur yang sesuai dengan standar bangunan pendidikan.

1.4.2 Aspek Bangunan

Terdapat beberapa aspek permasalahan pada bangunan yaitu :

1. Bangunan dapat memaksimalkan potensi alam sesuai dengan lokasi.
2. Bangunan memiliki estetika yang memiliki fungsi kenyamanan.
3. Merencanakan tata ruang yang harmonis dan efisien.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Terdapat beberapa aspek permasalahan pada tapak dan lingkungan yaitu :

1. Memperhatikan regulasi yang berlaku.
2. Memanfaatkan daerah yang memiliki banyak pepohonan.
3. Memanfaatkan lanskap melalui perencanaan yang baik dan efisien.

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum proyek melingkupi :

1. Memperluas Pendidikan di Kota Baru Parahyangan khususnya di bidang Studi Seni Musik & Tari untuk kemajuan Kota Baru Parahyangan dan Bangsa.
2. Membuat bangunan yang dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus melingkupi :

1. Meancang bangunan baru bertema futuristik yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan menjadi ciri khas.

1.6 Metoda Perancangan

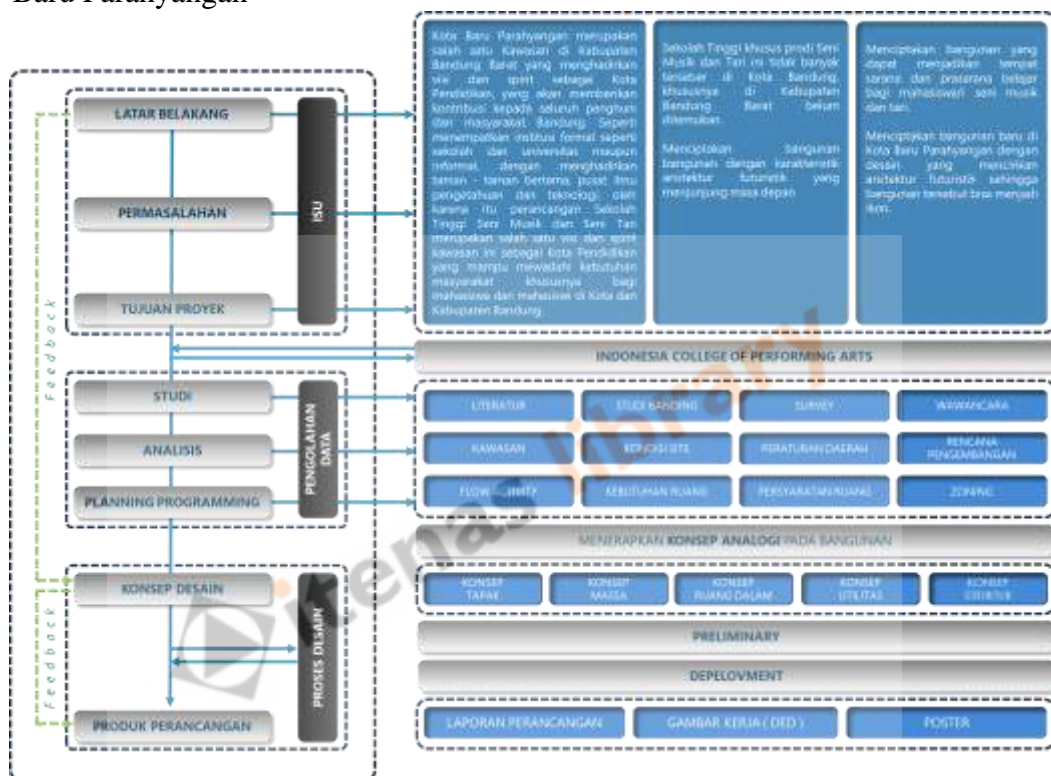
Metode perancangan yang digunakan dalam Perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari dengan Konsep *Musical Note Analogues* di Kota Baru Parahyangan adalah *metode five-step-design-process*. Menurut Muhammad Ratodi, S.T., 2017 menyatakan bahwa terdapat 5 tahap proses desain sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan issue (permasalahan).
- 2) Persiapan (programming), yaitu tahap pengumpulan (collecting) dan analisis informasi, fakta dan data tentang proyek Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari.
- 3) Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis ke dalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain kontemporer.
- 4) Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.

5) Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.7 Skema Pemikiran

Berikut **Gambar 1.7** merupakan skema pemikiran dalam Perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari dengan Konsep *Musical Note Analogues* di Kota Baru Parahyangan



Gambar 1. 1 Skema Pemikiran

Sumber : Laporan *Planning Programing* Tugas Akhir Bab 1 Hal.5

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian keseluruhan bagian dari isi laporan, pembagiannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Tinjauan Teori & studi banding terdiri dari tinjauan teori dan studi banding mengenai bangunan Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari.

BAB III : PROGRAM DAN ANALISIS TAPAK

Program & analisis tapak terdiri dari hasil studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, angin, drainase, view ke luar tapak, vegetasi, dan sirkulasi kendaraan), serta menguraikan kebutuhan ruang untuk membangun proyek bangunan Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari berdasarkan hasil analisis dan standar dari peraturan daerah yang berlaku.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan menjelaskan mengenai elaborasi tema yang digunakan dalam merancang "Perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari dengan konsep *Musical Note Analogues* di Kota Baru Parahyangan" yaitu arsitektur futuristic dan perancangan *Indonesia College of Performing Arts*.

BAB V : RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN

Rancangan dan metoda membangun menjelaskan mengenai hasil rancangan proyek, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan.